

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)



MANUSKRIP

Di ajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Progam Sarjana (S1)

Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun Oleh :

LAELA MEILIKA PUTRI

NIM.E2B017023

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Laela Meilika Putri
Nomor Induk Mahasiswa : E2B017023
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ S1 Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)

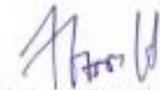
Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 30 November 2022

Dosen Pembimbing I


Ayu Noviani Hanum SE, MSi, Akt
NIDN: 0623118001

Dosen Pembimbing II


Alwiyah SE, MSi
NIDN: 0607058102

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Bambang Sukesti, SE, M.Si
NIDN: 0622056603

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Laela Meilika Putri
Nomor Induk Mahasiswa : E2B017023
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ S1 Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 23 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

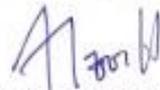
Dewan Penguji

Pembimbing I



(Ayu Noviani Hanum SE, M.Si, Akt)
NIDN. 0623118001

Pembimbing II



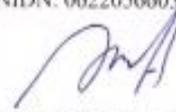
(Alwiyah SE, M.Si)
NIDN. 0607058102

Penguji I



(Dr. Fatmasari Sukesti SE, M.Si)
NIDN. 0622056603

Penguji II



(Ida Kristiana SE, M.Si)
NIDN. 0601037402

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)

Laela Meilika Putri

(E2B 017023)

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : laelameilikaputri26@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba yang dilakukan manajemen perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas sedangkan untuk variabel dependennya adalah manajemen laba. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 10 perusahaan pertambangan untuk periode tahun 2015-2021 yang selanjutnya diolah menggunakan software statistik. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) masing-masing variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba dan secara simultan (uji F) variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, manajemen laba

***THE EFFECT OF LEVERAGE, COMPANY SIZE AND PROFITABILITY
ON PROFIT MANAGEMENT***

*(Studies on Mining Companies registered at
Indonesia Stock Exchange 2015-2021)*

Laela Meilika Putri

(E2B 017023)

Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Semarang

Email : laelameilikaputri26@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of leverage, company size and profitability on earnings management of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables are leverage, firm size and profitability while the dependent variable is earnings management. The population are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with purposive sampling method. The sample for this study was 10 companies with the period 2015-2021 which were processed using statistical software. The method used to test the hypothesis in this study is the method of multiple regression analysis. The results showed that partially (t test) each variable leverage, firm size and profitability had a significant positive effect on earnings management and simultaneously (F test) variable leverage, firm size and profitability had a significant effect on earnings management.

Keywords: leverage, company size, profitability, earnings management

PENDAHULUAN

Adanya persaingan yang terjadi pada dunia bisnis pertambangan menjadi salah satu faktor pendorong kuat bagi setiap perusahaan untuk menunjukkan performa kualitas terbaik dari perusahaan tersebut. Karena hal tersebut memiliki dampak terhadap nilai pasar perusahaan serta memberikan pengaruh minat investor terhadap perusahaan tersebut. Salah satu aspek pertimbangan para investor yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut yang di dalamnya menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba (Wardani et al., 2020)..

Untuk menggambarkan laporan keuangan yang menjadi salah satu aspek pertimbangan para investor dalam perolehan laba, para manajer biasanya melakukan praktik Manajemen laba agar laporan tersebut lebih menarik. Manajemen laba dapat di artikan sebagai metode yang dipilih pihak manajemen dalam menyusun suatu laporan keuangan untuk membantu manajer dalam meningkatkan atau menurunkan laba sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tetapi pada saat digunakan dalam waktu jangka panjang akan berdampak buruk bagi perusahaan. Informasi laba sering dijadikan target dalam tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasan perusahaan. Hal tersebut dapat merugikan pihak eksternal. Tindakan oportunistik sendiri dilakukan dengan cara mengatur laba perusahaan, yaitu dengan menaikkan maupun menurunkan laba dengan menggunakan kebijakan akuntansi tertentu agar informasi mengenai Pengaruh Profitabilitas laba perusahaan sesuai dengan keinginan. Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen perusahaan dengan pihak eksternal tersebut mendorong manajemen perusahaan untuk memanipulasi keuangan agar terlihat baik, sehingga kinerja manajemen juga terlihat baik. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earning management*) (Agustia & Suryani, 2018).

Dalam survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menyatakan bahwa kecurangan laporan keuangan merupakan hal yang merugikan negara. Pada tahun 2019 kerugian yang ditimbulkan mencapai lebih dari Rp 242 Miliar (Wahyudi et al., 2022). Pada sektor Pertambangan di Indonesia terjadi beberapa kasus yang terjadi dalam lima tahun terakhir dan telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Kasus penggelapan, manipulasi laporan keuangan serta pengungkapan palsu yang mengarah untuk menaikkan nilai aset dan melebihi nilai modal yang disetor (Septriani & Handayani, 2018).

Praktik Manajemen Laba salah satunya dapat di lakukan dengan *income minimization* yaitu dengan cara membuat laba lebih rendah. Contoh kasus pada tahun 2020 PT Timah Tbk (TINS) terungkap melakukan revisi yang cukup signifikan terhadap laporan keuangan tahun 2018. Dalam laporan keuangan PT Timah Tbk (TINS) 2019, mengungkap adanya revisi atas data laporan keuangan tahun 2018 yang disajikan kembali. Jika sebelumnya laba bersih PT Timah Tbk (TINS) per desember 2018 berjumlah Rp531,35 Miliar, kemudian direvisi menjadi Rp132,29 Miliar. Pihak PT Timah Tbk (TINS) menyatakan bahwa ada beberapa pertimbangan melakukan revisi tersebut diantaranya, Kurangnya mencatat beban pokok pendapatan atas penjualan logam timah, Saldo properti

investasi yang kurang tepat, Metode pengakuan pendapatan penjualan bangunan rumah yang kurang tepat, Pajak dibayar dimuka tidak tertagih (Triatmodjo, 2020).

Fenomena diatas membuktikan bahwa masih ada celah laporan keuangan perusahaan pada publik. Penyajian informasi laporan keuangan pada publik seharusnya melaporkan kondisi perusahaan sebenarnya. Apabila laporan tersebut *exaggerated* (dilebih-lebihkan) tentu saja dapat merugikan pihak-pihak pengguna laporan tersebut. Meskipun demikian pengelolaan Manajemen laba yang terkendali dapat digunakan manajer untuk mengetahui naik dan turunnya laba yang dibutuhkan oleh perusahaan (Agustia & Suryani, 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba diantaranya, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas. *Leverage* merupakan penggunaan dana ataupun asset oleh perusahaan dengan menggunakan biaya tetap atau membayar beban tetap ketika menggunakan dana atau asset tersebut. *Leverage* berasal dari sumber dana eksternal, posisi leverage mewakili hutang yang dimiliki perusahaan (Bernandhi, 2013). Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Artinya, nilai *leverage* yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko besar dan kemungkinan manajemen laba yang akan dilakukan oleh perusahaan semakin besar, sedangkan sebaliknya jika *leverage* kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil, (Widyadnyani et al., 2020). (Dewi & Abundanti, 2019) mendapatkan hasil penelitian bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Savitri & Priantinah, 2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. Dikarenakan ketika semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka semakin ketat pengawasan yang dilakukan oleh kreditor, sehingga fleksibilitas manajemen untuk melakukan manajemen laba semakin berkurang. Hal ini menandakan bahwa manajemen laba berkorelasi secara negatif terhadap *leverage*.

Faktor yang kedua yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan beberapa cara, antara lain: total aset, *log size*, nilai pasar saham (Sasuruw, 2019). Perusahaan besar umumnya lebih transparan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, karena perusahaan tersebut mendapatkan perhatian lebih dari pihak eksternal seperti investor, kreditor dan pemerintah, hal ini dapat meminimalisir tindakan manajemen laba yang akan dilakukan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Agustia & Suryani, 2018) yang menunjukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini selaras dengan penelitian (Priharta et al., 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada manajemen laba. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santi & Wardani, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. (Nuryaman, 2008) Perusahaan - perusahaan besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan adanya biaya yang lebih besar akibat keuntungan perusahaan yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian media dan konsumen.

Faktor yang ketiga yaitu Profitabilitas. Apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan efektif dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam memperoleh laba setiap periodenya (Dewantari et al., 2019). Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor sehing mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Maka dari itu, Profitabilitas memiliki keterkaitan dengan manajemen laba, ketika profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan menurun pada periode tertentu, hal ini bisa saja mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba yang dihasilkan. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu aspek penting yang dipertimbangkan oleh pihak eksternal terutama investor, penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas menjadi sebuah informasi bagi investor untuk memperhitungkan keefisienan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari investasinya. (Purnama, 2017) menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tunjung, 2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. (Agustia & Suryani, 2018) Hal ini dikarenakan investor cenderung tidak memperhatikan informasi profitabilitas yang ada sehingga manajer tidak termotivasi untuk melakukan manajemen laba.

Hubungan *Agency Theory* dengan penelitian ini adalah memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi. Pada ukuran perusahaan, untuk mengurangi biaya keagenan, perusahaan besar lebih termotivasi untuk melakukan manajemen laba serta pengungkapan informasi modal intelektual secara lebih luas. Serta perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi serta berhasil membukukkan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik, sehingga mendapatkan respon positif kepada investor serta dapat meningkatkan harga saham perusahaan

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Dan dapat digunakan untuk mengkonfirmasi *Agency Theory* dengan hubungan antar variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada Bursa Efek Indonesia.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Leverage merupakan rasio yang mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Sehingga semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi nilai utang perusahaan. *Leverage* digunakan dalam tindakan manajemen laba ketika terjadi pelanggaran perjanjian hutang (Dewiningsih et al., 2021). Nilai rasio *leverage* yang tinggi dianggap mempunyai banyak utang kepada pihak eksternal. Akibatnya kondisi tersebut mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan

praktik *income smoothing* (Siregar & Hadiprajitno, 2019). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laudza & Nindiasari, 2022) menyatakan bahwa leverage yang tinggi mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan pengelolaan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan yang dikemukakan Jensen dan Meckling (1976) bahwa terdapat hubungan keagenan antara manajer dan kreditur (*debt to equity hypothesis*) dimana perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi maka manajer perusahaan tersebut cenderung menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan laba agar kinerja perusahaan terlihat baik dengan harapan kreditur dapat mempercayai kinerja perusahaan tersebut. Sehingga informasi tersebut dapat meyakinkan kreditur yang beranggapan bahwa debitur dapat membayarkan hutangnya kepada principal (kreditur). Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat atau diukur dari total asset maupun penjualan. Ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik manajemen laba sebuah perusahaan. (Santi & Wardani, 2018) mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, peluang untuk melakukan manajemen laba semakin kecil. Kondisi tersebut dapat terjadi dikarenakan perusahaan besar menjaga nama baiknya dengan tidak melakukan hal-hal yang negatif. Berbeda dengan perusahaan kecil, mereka lebih memiliki peluang melakukan tindakan manajemen laba dengan tujuan untuk memperlihatkan kinerja baik perusahaan yang secara tidak langsung membantu meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Manajemen laba merupakan indikasi bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil manipulasi laba yang dilakukan manajemen perusahaan. Karena semakin besar perusahaan maka semakin ketat pengawasan terhadap pihak internal perusahaan (Agustia & Suryani, 2018) . Dengan demikian, dapat meminimalisir tindakan manajemen perusahaan dalam melakukan kecurangan mengenai informasi laba. Informasi yang dipublikasikan kepada pihak eksternal akan semakin transparan dan lengkap sehingga perusahaan yang berukuran besar lebih diminati oleh investor dan broker. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Desifa & Dewi, 2018), (Muiz, Enong dan Ningsih, 2018), serta (Lubis & Suryani, 2018), yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Profitabilitas terhadap manajemen laba dapat mengindikasikan bahwa tindakan manajemen perusahaan cenderung melakukan manajemen laba dengan cara *income minimization* (minimisasi laba) maupun *income maximization* (maksimisasi laba) (Agustia & Suryani, 2018). Perilaku manajemen perusahaan dalam manajemen laba dengan cara *income minimization* (minimisasi laba)

bertujuan untuk keperluan pertimbangan pajak yaitu meminimalkan kewajiban pajak perusahaan, sedangkan cara *income maximization* (maksimisasi laba) yang dimaksudkan untuk memaksimalkan bonus manajer, menciptakan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (pertimbangan pasar modal) yang bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari investor agar mau berinvestasi diperusahaan tersebut, menunda pelanggaran perjanjian utang serta manajer dapat memperoleh kendali atas perusahaan. (Kasmir, 2017) Rasio profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur dalam penilaian investor untuk menganalisis kinerja perusahaan, hal ini bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Analisis rasio profitabilitas dapat dilakukan pada beberapa periode dalam rentan waktu tertentu guna melihat perkembangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *agency theory* dimana manajemen perusahaan sebagai agen melakukan tindakan yang hanya mementingkan kepentingan sendiri karena telah melakukan manipulasi laporan keuangan sehingga merugikan pihak investor. Selain itu, penelitian ini mendukung teori akuntansi positif yang menerangkan adanya motivasi bagi manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba. Dengan cara mengatur laba yang dilaporkannya dengan tujuan dapat memaksimalkan jumlah bonus yang akan diterimanya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Umur et al., 2013), (Debnath, 2017), (Middleton, 2016) serta (Paramitha & Idayati, 2020) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba secara Simultan

Secara simultan *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan (Agustia & Suryani, 2018). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Merta Erviananda, 2021) yang menyatakan bahwa secara simultan *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, dalam penelitian ini juga menguji mengenai apakah *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan atau bersama-sama dapat mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan.

H4: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 8 perusahaan pertambangan untuk periode tahun 2015-2021 yang selanjutnya diolah menggunakan software statistik. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini

adalah metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) masing-masing variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba dan secara simultan (uji F) variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba dinilai menggunakan indikator *discretionary accruals* dengan model modifikasi Jones. (Arizoni et al., 2020) dengan perhitungan total accruals (TAC) berupa persamaan:

$$TAC_t = NIt - OCF_t$$

Keterangan:

TAC_t = Total accrual

NIt = Laba bersih tahun t

OCF_t = Arus Kas Operasi tahun t

Kemudian menghitung nilai koefisien model Jones menggunakan regresi dengan rumus berikut:

$$TA_{it}/A_{it-1} = (1/A_{it-1}) + \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3$$

Keterangan:

TA_{it} = Total accrual perusahaan i dalam periode tahun t

A_{it} = Total asset perusahaan i dalam periode tahun t-1

REV_{it} = Pendapatan perusahaan i dalam periode tahun t

Setelah itu, menghitung nilai *Non-discretionary Accruals* (NDTAC) dengan menggunakan rumus berikut:

$$NDTAC_t = \alpha_1(1/TA_{t-1}) + \alpha_2(\Delta sales_t - \Delta REC_t) / TA_{t-1} + \alpha_3 (PPE_t/TA_{t-1})$$

Keterangan:

NDTAC_t = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

TA_{t-1} = Total accrual perusahaan i dalam periode tahun t-1

Δsales_t = Sales perusahaan i pada tahun t

ΔREC_t = Piutang usaha perusahaan i pada tahun t

PPE_t = Property, pabrik dan peralatan perusahaan i dalam periode tahun t

Sehingga setelahnya akan diperoleh nilai *Discretionary Accruals* (DTAC) melalui selisih *total accruals* dengan *non-discretionary accruals* dengan rumus berikut:

$$DTAC_t = TAC_t/TA_{t-1} - NDTAC$$

Keterangan:

DTAC_t = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

TAC_t = Total accrual perusahaan i dalam periode tahun t
TA_{t-1} = Total accrual perusahaan i dalam periode tahun t - 1
NDTAC = Nondiscretionary Accruals perusahaan i dalam periode tahun t

Variabel Independen

Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan dana yang mempunyai beban tetap atau hutang secara efektif sehingga dapat memperoleh tingkat penghasilan usaha yang optimal (Wikratama dan Suriyani, 2015). Rumus leverage yang digunakan sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Pengukuran variabel diukur menggunakan logaritma dari jumlah total asset. (Kurniawan, 2017) adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Size = L_{og} Total\ Asset$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Profitabilitas (PROFIT) diproksi dengan return on assets (ROA). Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan. (Oktarigusta, 2017) rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ aset}$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS Statistik 21. Adapun tahapan-tahapan Analisis adalah sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa uji asumsi klasik yaitu: (1) Uji Normalitas, dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dan data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Kolmogorov-Smirnov Test $\geq 0,05$ (Ghozali, 2011); (2) Uji Multikolinearitas, dalam penelitian ini dideteksi dengan melihat nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF); (3) Uji Autokorelasi,

dalam penelitian ini dideteksi dengan pengujian Durbin-Watson; (4) Uji Heteroskedastisitas, dalam penelitian ini dideteksi dengan pengujian Glejser.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Wijaya, 2012). Cara mendeteksi normalitas dilakukan dengan analisa grafik. Analisa grafik merupakan salah satu cara yang termudah untuk melihat normalitas yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi normal. Kaidah pengambilan kesimpulan jika penyebaran data mengikuti garis normal, maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolaritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011). Hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan hasil yang sama, semua variabel independen memiliki nilai dibawah 10. Maka dapat disimpulkan masing-masing variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambar dalam spesifikasi model regresi atau terjadi jika residu Dalam penelitian ini mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan uji glejser. Berdasarkan hasil uji glejser yang dilakukan, menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen bebas dari masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017) Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain (Gani & Amalia, 2018). Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variable tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, karena data time series terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data cross section yang tidak terikat oleh waktu. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu (Gujarati, 2003):

- a. $0 < DW < DL$: terdapat autokorelasi positif
- b. $dL < DW < dU$: tidak dapat disimpulkan
- c. $dU < DW < 4-dU$: tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif
- d. $4-dU < DW < 4-dL$: tidak dapat disimpulkan
- e. $4-dL < DW < 4$: terdapat autokorelasi positif

Analisis Regresi Linier Berganda

(Nawari, 2010) Analisis regresi merupakan sebuah cara sederhana ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan relasi fungsional antara berbagai variabel yang berbeda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara berganda antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (*Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas) dengan variabel dependen (Manajemen Laba) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba Perusahaan

X_1 = *Leverage*

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = Profitabilitas

β_i = Koefisien Regres

e = Error

a = Konstanta

Analisis Koefisien Regresi (Uji F)

Uji F merupakan uji kelayakan terhadap model penelitian dengan menunjukkan apakah ada hubungan kolerasi antara model regresi penelitian yang ditemukan terhadap variabel bebas. (Ghozali, 2009) Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi akan diteliti memiliki nilai signifikan atau tidak signifikan. Pada uji ini digunakan hipotesis sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah parameter yang diestimasi konstanta

n = jumlah Observasi

- Apabila nilai F signifikan $< (\alpha)$ tingkat signifikan 5% maka model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang baik.
- Apabila nilai F signifikan $\geq (\alpha)$ tingkat signifikan 5% maka model regresi memiliki tingkat kesesuaian yang tidak baik.

Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen (X) benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2009). Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis variabel *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2011) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi atau angka tingkat kepercayaan,

yaitu jika angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak dan sebaliknya jika angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka Hipotesis diterima.

Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan suatu variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar (Ghozali,2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dari *purposive sampling* yang dilakukan terhadap keseluruhan perusahaan pertambangan, dari 62 populasi perusahaan diperoleh sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan. Dari 8 perusahaan tersebut, peneliti menggunakan laporan keuangan perusahaan selama 7 tahun (2015 – 2021), sehingga sampel penelitian ini ada 56 sampel. 56 sampel tersebut selanjutnya akan diolah menggunakan software uji statistik.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	<i>Leverage</i>	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Manajemen Laba
Minimal	0,17	8,00	0,01	-2,30
Maksimal	0,83	9,88	0,47	0,91
Rata-rata	0,41	8,66	0,13	0,25
Standar Deviasi	0,17	0,57	0,11	0,66

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel *leverage* diketahui bahwa nilai *leverage* tertinggi dimiliki oleh PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 0,83, sedangkan nilai *leverage* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,17 yang dimiliki oleh PT. Golden Energy Mines, Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sampel *leverage* adalah sebesar 0,41 dengan standar deviasi sebesar 0,17.

Kemudian, hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Ukuran perusahaan diketahui bahwa nilai ukuran perusahaan tertinggi dimiliki oleh PT. Adaro Energi, Tbk pada tahun 2021 dengan nilai 9,88, sedangkan nilai ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 8,00 yang dimiliki oleh PT.

Trans Power Marine, Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sampel ukuran perusahaan adalah sebesar 8,66 dengan standar deviasi sebesar 0,57.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Profitabilitas diketahui bahwa nilai ukuran perusahaan tertinggi dimiliki oleh PT. Baramulti Suksessarana, Tbk pada tahun 2021 dengan nilai 0,47, sedangkan nilai profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01 yang dimiliki oleh PT. Trans Power Marine, Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata (*mean*) sampel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,13 dengan standar deviasi sebesar 0,11.

Variabel dependen berupa manajemen laba menunjukkan nilai minimum sebesar -2,30 yang dimiliki oleh PT. Mitrabara Adiperdana, Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 0,91 yang dimiliki oleh PT. Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sampel variabel Manajemen laba adalah sebesar 0,25 dengan standar deviasi sebesar 0,66. Nilai negatif yang terlihat pada nilai minimum menunjukkan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan labanya. Sedangkan nilai *discretionary accruals* positif menggambarkan perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan labanya.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	17.260	3	5.753	44.562	0,000
	Residual	6.713	52	0.129		
	Total	23.973	55			

Sumber : Output SPSS

Pada tabel 2 diperoleh hasil uji F dengan probabilitas *Sig. F* sebesar 0.000 dan diperoleh *F*hitung 44.562. Dapat diketahui jika nilai *Sig. F* < α (0.05) atau *F*hitung > *F*tabel, maka H_0 ditolak (variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Sig. F* = 0.000 < α (0.05) , sehingga variabel leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba. Artinya, ketiga variabel tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan manajemen laba.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.849	0.720	0.704	0.35931

Sumber :Output SPSS

Pada tabel 3 diketahui nilai Adjusted R square 0.7043 yang artinya 70.4% variasi yang terjadi pada manajemen laba dipengaruhi secara simultan oleh leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 29.6 (100%-70.4%) dipengaruhi oleh faktor diluar leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik T

		Coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,424	0.935		2,593	.012
	Leverage	1.303	0.383	0.325	3.402	.001
	Size	-0.401	0.096	-0.444	-4,168	.000
	ROA	1.054	0.517	0.209	2.039	.047

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4 diketahui model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2.424 + 1.303 X_1 - 0.401 X_2 + 1.054 X_3 + e$$

$$\text{Manajemen Laba} = 2,424 + 1,303 \text{ Leverage} - 0,401 \text{ Ukuran Perusahaan} + 1,054 \text{ Profitabilitas} + e$$

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4.9 Hasil Uji Statistik T diatas menunjukkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dibuktikan dengan nilai koefisien (β) sebesar 1,303 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewiningsih et al.(2021) yang menyatakan bahwa *leverage* digunakan dalam tindakan manajemen laba ketika terjadi pelanggaran perjanjian utang. Selain itu nilai *leverage* yang tinggi berarti perusahaan mempunyai utang yang tinggi kepada pihak eksternal, sehingga mendorong manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba dalam hal ini *income smoothing* (Siregar & Hadiprajitno, 2019).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2020) bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga akan melakukan praktek manajemen laba karena perusahaan terancam default yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4.9 Hasil Uji Statistik T diatas menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba dibuktikan dengan nilai koefisien (β) sebesar -0,401 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardani&Santi. (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, peluang untuk melakukan

manajemen laba semakin kecil. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti (2017) yang mengatakan bahwa pada perusahaan yang memiliki ukuran besar dianggap lebih kritis dan lebih diminati oleh para analis dan broker dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan aktivitas operasi pada perusahaan besar lebih kompleks, sehingga mereka lebih berhati-hati dalam melakukan perencanaan laba perusahaan dan dalam melakukan pelaporan keuangannya mereka akan melaporkannya dengan lebih akurat.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan uji statistik T di atas menunjukkan ukuran profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dibuktikan dengan nilai koefisien (β) sebesar 1,054 dan nilai signifikansi sebesar 0,047 sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paramitha (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, artinya semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi pula manajemen laba. Dengan nilai profitabilitas yang tinggi maka memungkinkan para investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Jika perusahaan memperoleh laba yang semakin tinggi di atas perkiraan yang disyaratkan untuk memperoleh bonus manajer akan melakukan manajemen laba agar laba yang akan dilaporkan tidak jauh dari perkiraan sehingga laba yang kelebihan tersebut tidak dilaporkan tetapi digunakan untuk laporan laba periode berikutnya jika laba dibawah perkiraan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rere, et, al (2020) bahwa ROA (profitabilitas) mempunyai pengaruh positif terhadap aktivitas manajemen laba. Hal tersebut menggambarkan bahwa perubahan ROA mempengaruhi praktik manajemen laba sehingga kenaikan atau penurunan ROA akan menaikkan tingkat dilakukannya praktik manajemen laba, artinya semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari asset akan meningkatkan aktivitas manajemen laba atau sebaliknya.

Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan uji statistik F di atas menunjukkan *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba dibuktikan dengan nilai F sebesar 44,562 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rere, et, al (2020) bahwa ROA (profitabilitas), DAR (*Leverage*) dan total asset (ukuran perusahaan) mempunyai pengaruh simultan terhadap *discretionary accruals* (manajemen laba).

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independen (bebas) terhadap

manajemen laba sebagai variabel dependen (terikat). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik guna menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan. Data sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2021.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga akan melakukan praktek manajemen laba karena perusahaan terancam default yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, peluang untuk melakukan manajemen laba semakin kecil.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan ROA mempengaruhi praktik manajemen laba sehingga kenaikan atau penurunan ROA akan menaikkan tingkat dilakukannya praktik manajemen laba, artinya semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari asset akan meningkatkan aktivitas manajemen laba atau sebaliknya.
4. Variabel *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa ROA (profitabilitas), DAR (*Leverage*) dan total asset (ukuran perusahaan) mempunyai pengaruh simultan terhadap *discretionary accruals* (manajemen laba).

Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, masih terdapat beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan kesemua objek mengenai profitabilitas manajemen laba.
2. Pada saat pengambilan data terdapat kendala pada tahun yang sudah tidak terpublikasi diwebsite Bursa Efek Indonesia

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang bisa peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, semisal menambahkan sampel jenis perusahaan lain yang ada di Bursa Efek Indonesia sehingga penelitian mengenai manajemen laba dapat digeneralisasikan.

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. (2011). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales dan Size Terhadap ROA (Return on Asset) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009)*. 1–81.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10 (1), 2018, 63-74, 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018b). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Akbar, F., & Irham, F. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Andrayani, T., Fitriasuri, F., & Terzaghi, M. T. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Praktek Manajemen Laba. *Mbia*, 17(3), 37–48. <https://doi.org/10.33557/10.33557/mbia.v17i3.176>
- Arizoni, S. S., Ratnawati, V., & Andreas, A. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak: Peran Moderasi Foreign Operation. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 35–47.
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111–121.
- Bernandhi, R. (2013). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.

- Copeland. (2008). *Earnings Management Copeland (1968)*. 1968.
- Dalimunthe, Moh. I. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 3(2), 1–16.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83.
- Dewiningsih, E. N., Putri, G. A., & Putra, A. P. (2021). Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, 1(01), 6–11. <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.2>
- Fitria, M. (2015). Informasi laba dalam laporan keuangan pada umumnya penting, khususnya bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan untuk tujuan kontrak dan pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(6).
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (keempat). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlin Tunjung, V. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 505. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5022>
- Jargalsaikhan, B. E.. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Tingkat Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014). *Molecules*, 9(1), 148–162.
- Jensen, & Meckling. (1976). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Pres* (Edisi Pertama). PT Raja Grafindo Persada .
- Kurniawan, C. (n.d.). *Debt to total asset*. 21(2), 163–180.
- Kurniawati, L. (2014). Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Oleh : Lintang Kurniawati. *Digilib.Uns.Ac.Id*.

- Kusumawardana, Y., & Haryanto, M. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Management*, 8(2), 148–158.
- Kusumawardhani, P. (2019). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kualitas Laba dalam Kaitan Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. *Repository Unair*.
- Kusumawati, E. (2019). Determinan Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 25–42. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.6935>
- Laudza, K. D., & Nindiasari, A. D. (2022). Determinan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 433–439. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art54>
- Lubis, I., & Suryani. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 41–58.
- Middleton, T. (2016). 2 (1.2). *The New Oxford Shakespeare: Modern Critical Edition*, 20(2), 2448–2453. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00209156>
- Muiz, Enong dan Ningsih, H. (2018). Jurnal Ekobis: Ekonomi , Bisnis & Manajemen Jurnal Ekobis: Ekonomi , Bisnis & Manajemen. *Jurnal Ekonomi: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 8(2), 123–130.
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan Ms Excel 2007 dan SPSS 17* (Elex, Ed.). Media Komputindo.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size Toward Firm Value. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Oktarigusta, L. (2017). Analisis Fraud Diamond untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud di Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol.*, 19(2), 93–108.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18.
- Prabowo, D., & Purwanto, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure Dan Pengaruh Intellectual

Capital Disclosure Terhadap Market Capitalization. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Puspitasari, R. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan*.
- Rere, K., Herlina, I., Shandi, D., & Rizky, M. (2020). *Manajemen Laba: Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan*.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 - 2014)*.
- Ross, S. A. (1973). The economic theory of agency: the principal's problem. *American Economic Review*, 63(2), 134–139.
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>
- Saragih, A. E. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(2), 161–180. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i2.445>
- Sasuruw, F. A. (2019). Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan , Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Fiolinta Afdina Sasuruw Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1).
- Savitri, D., & Priantina, D. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri. *Nominal*, VIII(2), 181–192.
- Septriani, Y., & Desi Handayani, dan. (2018). *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon*. 11(1), 11–23.
- Setyowati, Tri, dan kawan-kawan. (2020). *Kajian Putaka Kerangka Pemikiran dan Hipotesis* (pp. 1–20).

- Siregar, R. U., & Hadiprajitno, P. B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Arus Kas Bebas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–11.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Triatmodjo, Y. (2020). *Terkait Revisi Laporan Keuangan, OJK: Kami Akan Panggil Auditor dan Manajemen Timah*.
- Umur, P., Profitabilitas, D. A. N., Wihidin, J., & Husodo, S. (2013). *Pengaruh umur, ukuran, dan profitabilitas perusahaan terhadap perataan laba*. 77–88.
- Wahyudi, I., Boedi, S., & Kadir, A. (2022). Kecurangan Laporan Keuangan (Fraudulent) Sektor Tambang Di Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 180–190. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.180-190>
- Widhi Astuti, P. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. 1–10.
- Widyadnyani, N. L. A., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 35–47.
- Yuliza, A., & Nurhayati. (2021). Kemampuan Asimetri Informasi Dalam Mempengaruhi Manajemen. *Akpem: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintahan*, 3, 28–31.